

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi menjadi salah satu aspek penting bagi suatu wilayah, berfungsi sebagai penunjang kegiatan aliran barang dan manusia. Pergerakan barang dan manusia dari satu tempat ke tempat lain berlangsung sebagai upaya untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan yang tidak tersedia di daerahnya. Hal tersebut merupakan akibat dari tidak meratanya sumber daya alam antara satu wilayah ke wilayah lainnya.

Terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor merupakan terminal Tipe B yang beralamat di Jalan. Raya Leuwiliang No.100 Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan luas 3 Ha, Terminal ini dioperasikan tahun 2010 dengan status Tipe C dan pada tahun 2018 Terminal Leuwiliang resmi menjadi terminal Tipe B, terminal sebagai titik simpul pergantian moda transportasi umum angkutan penumpang, baik yang masuk ke Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor maupun yang meninggalkan Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Terminal Leuwiliang berfungsi untuk menampung seluruh angkutan umum baik yang bergerak menuju Leuwiliang Kabupaten Bogor maupun yang meninggalkan leuwiliang Kabupaten Bogor. Moda transportasi umum yang beroperasi di Kabupaten Bogor seperti; angkot, bus, bus tiga perempat, Terminal Leuwiliang memiliki 42 unit bus besar dan 6 unit bus tiga perempat, kondisi Terminal Leuwiliang saat ini semakin sepi dan tidak banyak penumpang yang datang serta angkutan umum yang memasuki terminal, di karena lokasi terminal berada jauh dari pusat kegiatan seperti pusat perdagangan, sosial ekonomi dan kegiatan lainnya sehingga kurangnya pergerakan yang melewati Terminal Leuwiliang. Lebih banyak angkutan umum yang berhenti di bahu jalan dan di Pasar Leuwiliang. Dapat diketahui bahwa terminal menjadi jalan alternatif menuju jalan Lingkar Leuwiliang dan fungsi terminal berubah menjadi tempat hiburan, olahraga dan perdagangan dikarenakan Leuwiliang tidak memiliki fasilitas umum yang besar seperti alun - alun, dan sport center. Permasalahan yang didapat yaitu apabila dilihat

dari kondisi eksisting terminal ini luas lahan terminal sekitar 3 Ha sudah memenuhi kriteria terminal Tipe B, selain itu juga kondisi lalu lintas Jasinga – Bogor dan merupakan jalur alternatif lingkaran luar Leuwiliang, lokasi terminal yang berada jauh dari pusat kegiatan seperti pusat perdagangan, sosial ekonomi dan kegiatan lainnya sehingga kurangnya pergerakan yang melewati Terminal Leuwiliang, sehingga Terminal Leuwiliang hanya menjadi lintasan saja, banyak angkutan umum yang berhenti di bahu jalan dan berhenti di pusat perdagangan yang menjadi terminal bayangan yang mengakibatkan sepi terminal, fasilitas terminal yang masih banyak yang belum optimal dan fungsi pelayanan terminal yang belum optimal mengakibatkan pelayanan yang diberikan kurang memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga fungsi dari terminal tersebut belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja terminal tersebut kurang optimal dalam memberikan pelayanan kepada pengguna sehingga sangat diperlukan suatu pengelolaan yang baik agar kriteria terminal sebagai simpul transportasi dapat memberikan fungsi pelayanan yang baik bagi pengguna.

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka saya mencoba melakukan studi mengenai kinerja optimalisasi fungsi pelayanan terminal. Oleh sebab itu perlu dilakukan kajian untuk dilakukannya kinerja optimalisasi fungsi terminal Tipe B di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Adapun judul penelitian tersebut yaitu *Adapun judul penelitian tersebut yaitu “Kajian Optimalisasi Fungsi Pelayanan Terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja pelayanan Terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor dengan kondisi eksisting yang ada ?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga fungsi dari Terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor optimal ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud Tugas Akhir ini adalah mengkaji kembali pelayanan dan fungsi terminal, sehingga didapatkan hasil apa saja yang harus diperbaiki dan di optimalkan.

Adapun tujuan Tugas Akhir ini dalam kajian optimalisasi fungsi pelayanan terminal yang hendak dicapai, yaitu :

1. Mengkaji kinerja pelayanan Terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor dengan kondisi eksisting yang ada.
2. Mengkaji optimalisasi fungsi pelayanan Terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penulisan tugas akhir ini meliputi :

1. Tidak membahas drainase terminal Leuwiliang
2. Tidak membahas anggaran optimalisasi fasilitas terminal
3. Tidak membahas trayek dan tarif angkutan umum terminal Leuwiliang

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dari kajian optimalisasi fungsi pelayanan terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas tentang teori-teori yang melandasi pengertian terminal, fungsi terminal, klasifikasi terminal, fasilitas dan keterkaitan aktivitas dalam terminal, ukuran kinerja terminal, pengertian angkutan umum penumpang, trayek dan rute, angkutan umum perkotaan, kinerja operasional angkutan umum, kualitas angkutan umum, standar kinerja angkutan umum

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metodologi perencanaan, data perencanaan, alur perencanaan dengan dibuatkan bagan *flowchart* dan peraturan-peraturan atau pedoman yang dipakai dalam perencanaan pada landasan teori

#### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai Kajian Optimalisasi Fungsi Terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor

#### BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan tentang kajian optimalisasi terminal Leuwiliang Kabupaten Bogor

